

RINGKASAN

MUHAMMAD AGAM NUR FAUZAN, Bidang Konsentrasi Budidaya Perairan Politeknik Negeri Jember, 05 November 2015, 52 Halaman, Teknik Pembenihan Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy* Lac) Di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, Jawa Barat, Dibimbing oleh : Suluh Nusantoro

Ikan Gurami (*Osphronemus goramy* Lac.) merupakan salah satu ikan asli perairan Indonesia yang sudah dibudidayakan secara komersial di masyarakat Hingga saat ini, kawasan budidaya ikan ini masih terbatas di beberapa daerah. Namun sejalan dengan peningkatan permintaan masyarakat, usaha budidaya ikan gurami semakin diminati dan dilakukan secara luas. Untuk mengimbangi kegiatan budidaya tersebut, diperlukan pasokan benih dalam jumlah yang mencukupi dengan kualitas yang baik. Tujuan Magang Kerja Industri Menambah pemahaman kepada mahasiswa mengenai teknik pembenihan ikan gurami agar mendapat cukup bekal untuk bekerja atau berwirausaha dan meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap kegiatan tata niaga melalui teknik analisa usaha kegiatan pembenihan ikan gurami. Metode yang digunakan dalam Magang Kerja Industri (MKI) ini adalah metode praktek, diskusi, studi literatur.

Teknik pembenihan ikan gurami di BBPBAT Sukabumi dilakukan secara alami terdiri dari persiapan kolam, seleksi induk, pemijahan, panen telur, penetasan telur dan perkembangan larva, pemeliharaan larva, pendederan, kualitas air, pengendalian hama penyakit, panen benih dan pemasaran.

Berdasarkan data yang diperoleh hasil produksi pada 1 siklus pembenihan ikan gurami secara alami menghasilkan fekunditas 14.995 butir dengan nilai HR 86% maka telur yang menetas nya adalah 12.909 ekor dan hasil kegiatan pemeliharaan larva memiliki nilai SR 88,3% yaitu 11.500 ekor, Hasil pendederan I menghasilkan SR 75% yaitu 8.600. Hasil analisis usaha menunjukkan bahwa kegiatan pembenihan ikan gurami layak untuk dilakukan karena dalam waktu satu siklus menghasilkan pendapatan sebesar Rp 8.600.00, Keuntungan sebesar Rp 3.160.000, R/C Ratio 1,58, BEP harga 633/ekor, BEP produksi 5440 ekor, payback period 1,7 tahun.